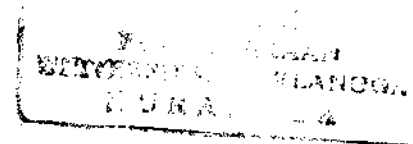


**PENERAPAN PSAK NO.46 DALAM PENGHITUNGAN
PAJAK PENGHASILAN TERUTANG
PADA RUMAH SAKIT "X"
SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



KK
A. 85 '04
fit
p.



**DIAJUKAN OLEH:
FRIZON PARSAORAN SITANGGANG
No. Pokok: 040037002**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

SKRIPSI

**PENERAPAN PSAK NO.46 DALAM PENGHITUNGAN PAJAK
PENGHASILAN TERUTANG PADA RUMAH SAKIT "X"**

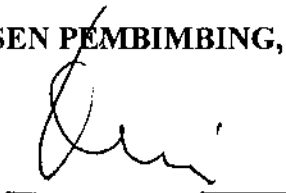
DIAJUKAN OLEH:

FRIZON PARSAORAN SITANGGANG.

NO.POKOK: 040037002

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH:

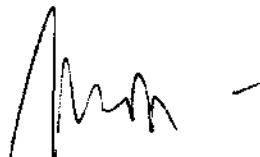
DOSEN PEMBIMBING,



Elia Mustikasari, Dra, M.Si.Ak

TANGGAL.....^{30/1/04}.....

KETUA PROGRAM STUDI,



M.SUYUNUS, Drs, MAFIS.Ak.

TANGGAL.....³⁰⁻¹⁻⁰⁴.....

ABSTRAKSI

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan sangatlah diperlukan dalam penilaian kinerja perusahaan. Tentunya laporan keuangan menurut akuntansi perusahaan berbeda dengan laporan keuangan menurut ketentuan perpajakan dalam pengakuan pendapatan dan beban. Perbedaan ini dapat bersifat permanen dan tidak akan pernah diakui menurut ketentuan perpajakan maupun bersifat temporer yang mengakibatkan pergeseran pengakuan pendapatan dan beban antar periode. Pergeseran pengakuan pendapatan ini akan mengakibatkan pergeseran jumlah pajak terutang sehingga timbul adanya pengakuan pajak tangguhan. Perlakuan akuntansi pajak tangguhan diatur dalam PSAK no 46 Tentang Akuntansi Pajak Penghasilan.

Penulisan skripsi ini berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Yayasan Rumah Sakit "X", didirikan atas nama Bala Keselamatan. Masalah yang di bahas dalam penulisan ini adalah bagaimana Rumah Sakit "X" menerapkan PSAK No.46 dalam penghitungan Pajak Penghasilan terutang. Dalam pemecahan masalah, digunakan pendekatan kualitatif dengan strategi analisis umum yang digunakan didasarkan pada proporsi teoritis. Teknis analisis yang digunakan merupakan penerapan dari landasan teori yang didapat dari tinjauan pustaka, dengan mempelajari dan menganalisa data laporan keuangan Rumah Sakit "X" dan mengadakan penyesuaian dengan teori yang berlaku.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan perubahan yang harus dilakukan perusahaan setelah penerapan PSAK No.46. Alasan penerapan PSAK No.46 yakni:

1. Untuk mengatur perlakuan akuntansi pajak penghasilan.
2. Pengakuan terhadap "*future tax effects*" yang timbul sebagai akibat adanya transaksi dan peristiwa yang telah diakui dalam laporan keuangan dan SPT.
3. Pengakuan "*future tax effects*" dilakukan dengan mengakui adanya *account* pajak tangguhan. Pengakuan pajak tangguhan dalam PSAK No.46 dilakukan dengan menggunakan "*Balance Sheet Liability Method*".
4. Mengatur tentang penyajian Pajak Penghasilan pada laporan keuangan serta pengungkapan informasi yang relevan atau penyajian laporan keuangan yang telah disesuaikan dan pengungkapan yang diperlukan.

Adapun tujuan penerapan pajak tangguhan adalah mengakui hutang-hutang dan aktiva-aktiva pajak yang ditangguhkan untuk konsekuensi-konsekuensi pajak di masa mendatang dari kejadian-kejadian yang telah diakui dalam laporan keuangan. Aktiva Pajak Tangguhan dan Kewajiban Pajak Tangguhan hanya berkaitan dengan obyek PPh dengan tarif umum (Pasal 17 ayat 1 Undang-Undang No.17 tahun 2000).